

ABSTRAK

Fiji merupakan negara kepulauan di kawasan Pasifik Selatan yang memiliki sejarah panjang negara yang unik, yaitu mengalami kudeta hingga empat kali. Kudeta tersebut terjadi pada tahun 1987 sebanyak dua kali, pada tahun 2000, dan pada tahun 2006. Kondisi Fiji pasca kudeta tahun 2006 begitu mengisolasi negara untuk mendapatkan pemasukan ekonomi yang biasa dilakukan. Hal tersebut disebabkan kudeta militer 2006 telah membuat Australia marah kepada Fiji. Australia menerapkan sanksi kepada Fiji terkait dengan pelarangan berwisata, penundaan kerjasama latihan militer bersama, serta pembekuan pengiriman bantuan ke Fiji. Dampaknya kondisi ekonomi Fiji tidak berjalan baik seperti sebelumnya. Fiji dan Australia merupakan aliansi sejak lama, Fiji khususnya memiliki ketergantungan yang kuat terhadap Australia. Namun kendati demikian, pasca kudeta tahun 2006 ekonomi Fiji mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam sektor pariwisata. Sektor pariwisata Fiji menjadi *driving economy* untuk kebangkitan ekonomi pasca kudeta tahun 2006. Tidak berhenti disitu, kebangkitan sektor pariwisata Fiji juga mendukung pencapaian agenda global *Sustainable Development Goals* pada *goals 8* yaitu *decent work* dan *economic growth*. Dari fenomena tersebut mendorong penulis untuk mengetahui bagaimana membaiknya sektor pariwisata Fiji pasca kudeta 2006 mendukung pencapaian Fiji pada SDGs goals 8. Dalam menjawab penelitian ini penulis mengelaborasikan konsep pariwisata dan hubungan internasional, perluasan hubungan kerjasama, serta *nation branding* suatu negara. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengumpulkan data – data dari literatur ilmiah dan dokumen resmi seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen pemerintah, dan artikel berita. Dari hasil analisis yang terkumpul, penulis berasumsi bahwa kebangkitan sektor pariwisata Fiji pasca kudeta tahun 2006 dapat mendukung pencapaian SDGs goals 8 dikarenakan adanya upaya yang diimplementasikan Fiji seperti menjadikan sektor pariwisata sebagai tool dalam memperbaiki nama Fiji yang rusak karena kudeta, memperluas hubungan kerjasamanya dengan negara – negara di dunia.

Kata – Kata Kunci: Fiji, Sektor Pariwisata, Pasca Kudeta 2006, SDGs, *Goals 8: decent work & economic growth*

ABSTRACT

Fiji is an island nation in the South Pacific region that has a long history of a unique country, which is experiencing a coup d'etat up to four times. The coup occurred in 1987 twice, in 2000, and in 2006. Fiji's condition after the 2006 coup was so isolating the country to obtain the usual economic income. This is due to the 2006 military coup that has made Australia angry with Fiji. Australia has imposed sanctions on Fiji related to travel bans, postponing joint military training cooperation, and freezing aid shipments to Fiji. The impact is Fiji's economic conditions are not going as well as before. Fiji and Australia have been an alliance for a long time. Fiji in particular has a strong dependence on Australia. However, after the coup in 2006, Fiji's economy experienced significant growth in the tourism sector. Fiji's tourism sector became the driving economy for the revival of the economy after the 2006 coup. It did not stop there, the revival of the Fiji tourism sector also supported the achievement of the global sustainable development goals agenda on goals 8 namely decent work and economic growth. From this phenomenon encourages the author to find out how the improvement of the Fiji tourism sector after the 2006 coup supported the achievement of Fiji in SDGs goals 8. In answering this study the authors elaborated the concept of tourism and international relations, the expansion of cooperative relations, and nation branding of a country. This research is qualitative by collecting data from scientific literature and official documents such as books, scientific journals, government documents, and news articles. From the results of the analysis collected, the authors assume that the revival of the Fiji tourism sector after the 2006 coup could support the achievement of SDGs goals 8. Due to efforts implemented by Fiji such as making the tourism sector a tool in repairing the name of Fiji that was damaged by the coup, expanding its cooperative relations with the countries in the world.

Keywords: Fiji, Tourism Sector, after the coup 2006, SDGs, Goals 8: decent work & economic growth